KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA DITINJAU DARI TIPE KEPRIBADIAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

SKRIPSI

OLEH
DEWINTA MONICA
F1041151006
A1 / REGULER A

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2022

KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA DITINJAU DARI TIPE KEPRIBADIAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan MIPA pada Program Studi Pendidikan Matematika

OLEH

DEWINTA MONICA

F1041151006

A1 / REGULER A

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA

DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2022

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEWINTA MONICA

NIM : F1041151006

Jurusan/Prodi : Pendidikan MIPA/ Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini dengan judul "Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Tipe Kepribadian Siswa di Sekolah Menengah Pertama" adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini adalah hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 11 Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan



Dewinta Monica
F1041151006

LEMBAR PENGESAHAN

KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA DITINJAU DARI TIPE KEPRIBADIAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Penanggung Jawab Yuridis

DEWINTA MONICA

NIM : F1041151006

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Bistari, M.Pd	Drs.H. Dian Ahmad BS,M.Si
NIP. 196603131991021001	NIP. 196010301986031002

Disahkan oleh

Dekan FKIP Untan

Prof.Dr.H.Martono,M.Pd

NIP. 196803161994031014

Tanggal Lulus :

Bismillaahirrahmaanirrahiim...

Segala puji syukur kupanjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Segala perjuangan dan rasa lelah kini terbayar sudah dengan penuh rasa bahagia karena telah berhasil menyelesaikan salah satu tugas untuk meraih gelar dan impianku. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada junjungan kami Nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tuaku tercinta, tiada kata yang dapat mengungkapkan rasa terimakasihku atas semua perjuangan, pengorbanan, dan kasih sayang yang telah kalian berikan. Teruntuk ayahanda tercinta, Jamarudi. Terimaksih pak atas segala yang bapak berikan dan upayakan serta doa yang selalu dipanjatkan hingga anak perempuan pertama bapak ini dapat meraih gelar sarjana. Teruntuk ibunda tercinta, Erna Diana binti Sulaiman (almh). Terimakasih ma atas segala kasih sayang, perjuangan dan doa mama. Masih teringat jelas betapa bahagianya mama ketika tahu bahwa putri kecil mama ini diterima di perguruan tinggi. Senyum indah itu akan selalu kurindukan. Semoga mama juga tersenyum bahagia disana, *alfatihah*.

Terimakasih juga kepada adik-adikku Elsy Pramudita dan Rara Nur Indah yang selalu menyemangati dan mendoakan kakakmu ini. Aku harap skripsi ini dapat menjadi kado kecil untuk kalian.

Terimakasih juga untuk sahabatku tercinta, Della Aprillianti yang sudah menjadi saksi perjalanan dan perjuanganku. Orang yang selalu ada disetiap suka dukaku dan disetiap prosesku. Terimakasih saudara tak sedarah atas segala *support*, waktu, dan segalanya. Akhirnya apa yg kita perjuangkan bersama dapat terwujud.

Terimakasih juga kepada yang tersayang Raja Sulaiman Farizal selalu menjadi *support system* terbaikku. Terimakasih atas segala cinta, doa dan kesabaranmu menemaniku hingga terselesainya skripsi ini. Semoga apapun impian kita selanjutnya dapat kita wujudkan.

ABSTRAK

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan komunikasi matematis siswa SMP Negeri 23 Pontianak berdasarkan tipe kepribadian introvert dan ekstrovert. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ada metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu 20 siswa kelas VIIID SMP Negeri 23 Pontianak. Siswa diberikan angket yang berkaitan dengan tipe kepribadian dan diisi sesuai dengan angket tipe kepribadian *Eysenck Personality Inventory* (EPI). Siswa kemudian menjawab tes kemampuan komunikasi matematis dengan total 6 pertanyaan. Hasil penelitian menunjukkan siswa dengan kepribadian introvert cenderung lebih teliti dan menuliskan langkah-langkah penyelesaian soal hingga mendapat hasil akhir, sedangkan siswa dengan kepribadian ekstrovert cenderung kurang teliti dan mudah menyerah karena tidak menyelesaikan jawaban hingga hasil akhir.

Kata kunci : kemampuan komunikasi matematis, tipe kepribadian

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Tipe Kepribadian Siswa di Sekolah Menengah Pertama".

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih Bapak dan Almh Mama beserta saudara kandung yang telah memberikan dukungan. Selain itu, penulis juga mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Martono, M.Pd selaku Dekan FKIP Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Masriani, S.Si, M.Si selaku Ketua Jurusan P.MIPA FKIP Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Dr. Hamdani, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
4. Bapak Drs. Ade Mirza, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak Dr. Bistari, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama.
6. Bapak Drs. Dian Ahmad B, M.Si selaku dosen pembimbing kedua.
7. Ibu Dra. Halini, M.Pd, selaku Dosen Penguji Pertama.
8. Bapak Drs. Romal Ijuddin, M.Pd, selaku Dosen Penguji kedua.
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Untan Pontianak.

10. Teman-teman mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika reguler angkatan 2015.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna memperbaiki skripsi ini ke depannya.

Pontianak, 20 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **iii**
DAFTAR GAMBAR ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **vii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Definisi Operasional 9
BAB II KAJIAN TEORI **11**
A. Komunikasi Matematis 11
B. Kemampuan Komunikasi Matematis 12
C. Indikator Kemampuan Komunikasi Matematis 15
D. Tipe Kepribadian *Introvert* dan *Extrovert* 17
E. Hubungan Antara Kemampuan Komunikasi Matematis dengan Tipe Kepribadian 23
F. Materi Fungsi 24
BAB III METODE PENELITIAN **28**
A. Bentuk Penelitian 28
B. Subjek dan Objek Penelitian 29
C. Prosedur Penelitian 30

D. Teknik dan Alat Pegumpul Data 32
E. Penulisan Butir Soal 34
F. Teknik Analisis Data 37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41
A. Hasil Penelitian 41
1. Hasil Tes Kemampuan Komunikasi Matematis 41
2. Hasil Angket Tipe Kepribadian 42
3. Kemampuan Komunikasi Matematis Berdasarkan Tipe Kepribadian 43
B. Pembahasan 45
1. Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dengan Tipe Kepribadian *Introvert* 45
2. Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dengan Tipe Kepribadian *Extrovert* 49
3. Perbedaan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Antara Tipe Kepribadian *Introvert* dan *Extrovert* 51
C. Keterbatasan Penelitian 52
BAB V PENUTUP 53
A. Kesimpulan 53
B. Saran 54
Daftar Pustaka 55
Lampiran 58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 2 Lembar jawaban siswa 4
Gambar 2. 1 Contoh Diagram Panah 25
Gambar 2. 3 Diagram kartesius..... 27
Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian..... 32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil *Pre-test* Terhadap 3 Orang Siswa 3
Tabel 3. 1 Tabel Interpretasi Reabilitas Tes..... 37
Tabel 4. 1 Hasil Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa 41
Tabel 4. 2 Hasil Angket Tipe Kepribadian Siswa..... 43
Tabel 4. 3 Hasil Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau dari Tipe Kepribadian 43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A- 1 Kisi-kisi Angket Tipe Kepribadian Siswa 58
Lampiran A- 2 Angket Tipe Kepribadian 59
Lampiran A- 3 Pedoman Penskoran Angket Tipe Kepribadian Siswa 61
Lampiran A- 4 Kisi-Kisi Soal Kemampuan Komunikasi Matematis 62
Lampiran A- 5 Soal Kemampuan Komunikasi Matematis 63
Lampiran A- 6 Alternatif Penyelesaian Soal Kemampuan Komunikasi Matematis 64
Lampiran A- 7 Pedoman Penilaian Kemampuan Komunikasi Matematis 68
Lampiran B- 1 Validasi Butir Soal Hasil Uji Coba Soal Kemampuan Komunikasi Matematis 70
Lampiran B- 2 Reliabilitas Hasil Uji Coba Soal Kemampuan Komunikasi Matematis 71
Lampiran B- 3 Validasi Angket Tipe Kepribadian *Introvert* 72
Lampiran B- 4 Validasi Angket Tipe Kepribadian *Extrovert* 75
Lampiran B- 5 Reliabilitas Hasil Uji Coba Angket *Introvert* 78
Lampiran B- 6 Reliabilitas Uji Coba Angket Tipe Kepribadian *Extrovert* 79
Lampiran C- 1 Lembar Jawaban Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa 79
Lampiran C- 2 Hasil Tes Kemampuan Komunikasi Matematis 89
Lampiran C- 3 Hasil Angket Tipe Kepribadian 90
Lampiran D- 1 Surat Keputusan Dekan 91
Lampiran D- 2 Surat Keputusan Dekan 92
Lampiran D- 3 Surat Validasi 93
Lampiran D- 4 Surat Keterangan Validasi 94
Lampiran D- 5 Surat Keterangan Validasi 95
Lampiran D- 6 Surat Riset 96
Lampiran D- 7 Surat Tugas 98
Dokumentasi 99

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan afektif belajar matematika di sekolah adalah sikap kritis, cermat, obyektif, dan terbuka, menghargai keindahan matematika, serta rasa ingin tahu dan senang belajar matematika (Depdiknas,2006:h.8). Oleh karena itu, matematika sebagai disiplin ilmu perlu dikuasai dan dipahami dengan baik oleh segenap lapisan masyarakat, terutama siswa sekolah formal. Sebagai salah satu standar dan tujuan dari pembelajaran matematika, kemampuan komunikasi mendapat pehatian lebih dalam pembelajaran. Menurut Suhaedi (2012) komunikasi memegang peranan terpenting, karena dengan berkomunikasi siswa dapat bertukar ide baik diantara kalangan siswa sendiri maupun guru dan lingkungannya. Dengan demikian perlu diketahui lebih mendalam tentang kemampuan komunikasi matematis siswa.

Menurut NCTM (*National Council of Teacher of Mathematics*) (2000:h.60), komunikasi matematis adalah cara peserta didik untuk berbagi ide matematika yang telah dipelajari dan diklarifikasi dalam pemahaman. Pratiwi (2015) menerangkan bahwa komunikasi matematis adalah cara untuk menyampaikan ide-ide pemecahan masalah, strategi maupun solusi matematika baik secara tertulis maupun lisan. Komunikasi matematis memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran matematika, karena dengan melalui komunikasi matematis dapat mengorganisasikan dan mengkonsolidasikan pemikiran matematis siswa (Supriadi, 2015). Secara umum kemampuan komunikasi matematika dapat dilihat dari dua aspek yaitu komunikasi tulisan

(*writing*) dan komunikasi lisan (*talking*). Kemampuan komunikasi tertulis dapat berupa gambar, tabel, grafik, soal maupun bentuk jawaban dalam bentuk tulisan lainnya. Sedangkan kemampuan komunikasi lisan dapat berupa pengungkapan dan penjelasan verbal suatu gagasan matematika seperti berbicara, mendengar, dan diskusi (Syahri, 2017).

Tingkah laku dari seseorang, merupakan cerminan hal yang nampak dari apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh orang tersebut. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah mencoba untuk melihat kaitan antara perbedaan tingkah laku dalam proses pembelajaran diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Aziz, Kusmayadi, & Sujadi, 2014) menunjukkan bahwa terdapat karateristik yang berbeda-beda pada proses pembelajaran. Dengan menyadari perbedaan kondisi pada masing-masing siswa, maka guru dapat memberikan metode mengajar terbaik untuk masing-masing pribadi siswa, dan kemampuan komunikasi mereka diselidik berdasarkan tipe kepribadian yang telah digolongkan berdasarkan pengelompokan oleh David Keirsey.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu guru bidang studi matematika di SMP Islamiyah Pontianak, diperoleh informasi bahwa salah satu masalah yang seringkali ditemui dalam pembelajaran matematika ialah saat siswa menyelesaikan soal mereka masih sulit untuk mengkomunikasikan soal. Menurut guru tersebut masih banyak siswa yang belum dapat memahami dan mengalami kesulitan menyelesaikan soal sehingga ditemukan banyak kesalahan dalam penyelesaian soal. Faktor lain yang perlu diperhatikan guru dalam usaha untuk meningkatkan hasil proses pembelajaran adalah dengan cara mengembangkan potensi siswa secara optimal. Salah

satunya dengan cara mengetahui karakteristik siswa.

Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan khas yang tidak dimiliki oleh siswa lainnya. Menurut Sardiman (Ramalisa, 2013:h.42) karakteristik siswa yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa antara lain sebagai berikut: latar belakang, taraf pengetahuan, gaya belajar, proses berpikir, usia, kronologi, kepribadian, tingkat kematangan, keyakinan, lingkungan, sosial ekonomi dan lain sebagainya. Dari pendapat tersebut terlihat bahwa salah satu karakteristik siswa yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah kepribadian.

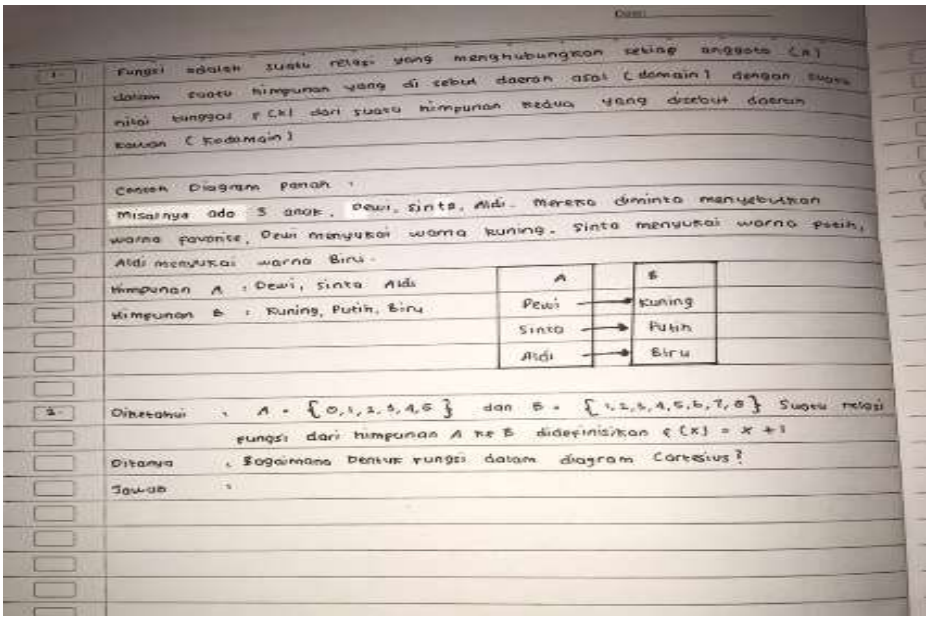
Hal ini juga dapat dilihat dari hasil *pre-test* terhadap 3 orang siswa kelas VIII SMP yang sebelumnya sudah mengisi angket tipe kepribadian. Hasil uji coba terhadap 3 orang siswa tersebut disajikan pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1. 1 Hasil *Pre-test* Terhadap 3 Orang Siswa

Nama Siswa	Tipe kepribadian	Kemampuan Komunikasi Matematis
Andita	*Introvert*	Sedang
Dea	*Extrovert*	Sedang
Dinda	*Introvert*	Rendah

Dari data tersebut, dapat dilihat siswa dengan kepribadian *Introvert* ada yang memiliki tingkat kemampuan komunikasi matematis rendah dan sedang. Sedangkan siswa dengan tipe kepribadian *Ekstrovert* memiliki tingkat kemampuan komunikasi sedang. Sebagian besar siswa masih belum bisa memahami maksud dari soal dan belum bisa menyampaikan ide-ide matematika pada soal yang diberikan sehingga mereka tidak mampu menyelesaikan soal tersebut. Seperti jawaban salah seorang siswa dari 3 orang siswa yang telah melakukan *pre-test* berikut ini :

Gambar 1. 1 Lembar jawaban siswa



Dari jawaban siswa tersebut dapat dilihat bahwa siswa kurang tepat dalam menjawab soal, yaitu : (1) siswa masih keliru dalam menjelaskan ide matematika tulisan dengan menggunakan simbol ke dalam model situasi; (2) siswa masih belum memahami perintah dari soal yang diberikan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan diatas, penulis menyimpulkan bahwa berbagai permasalahan tersebut mengacu pada kemampuan komunikasi matematis siswa yang belum optimal dan kurangnya pemahaman guru terhadap kepribadian siswa. Seperti yang diketahui, dimana tipe kepribadian *introvert* yang cenderung terutup dan pendiam, sehingga apabila ada materi yang kurang paham ia enggan untuk bertanya. Berbeda dengan siswa dengan tipe kepribadian *exkstrovert* yang cenderung terbuka.

Individu dengan tipe kepribadian *introvert* terutama dipengaruhi oleh dunia subjektifnya, yaitu dunia di dalam dirinya sendiri. Orientasinya terutama tertuju ke dalam: pikiran, perasaan, serta tindakan-tindakannya terutama

ditentukan faktor-faktor subjektif. Penyesuaian dengan dunia luar kurang baik; jiwanya tertutup, sukar bergaul sukar berhubungan dengan orang lain, kurang dapat menarik hati orang lain (dalam Suryabrata, 1998).

Individu dengan tipe kepribadian ekstrovert terutama dipengaruhi oleh dunia objektif, yaitu dunia di luar dirinya. Orientasinya terutama tertuju ke luar, pikiran, perasaan, serta tindakannya terutama ditentukan oleh lingkungannya baik lingkungan sosial maupun lingkungan non sosial. Individu bersikap positif terhadap masyarakatnya; lebih terbuka, mudah bergaul, hubungan dengan orang lain lancar (dalam Suryabrata, 1998). Jung (dalam Suryabrata, 1998) menyatakan bahwa setiap orang memiliki kapasitas untuk kedua sikap tersebut, tetapi hanya satu yang dominan dan sadar dalam kepribadiannya, sedangkan yang lain kurang dominan dan tidak sadar.

Uraian di atas menunjukkan adanya keterkaitan antara masing-masing tipe kepribadian terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa, sehingga siswa dengan tipe kepribadian berbeda akan memiliki keterampilan berkomunikasi yang berbeda pula.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah mencoba untuk melihat kaitan antara kemampuan komunikasi dengan tipe kepribadian diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Dian Pertiwi pada tahun 2015 yang berjudul “Analisis Kemampuan Komunikasi Melalui Pembelajaran Model 4K Berdasarkan Tipe Kepribadian Peserta Didik Kelas VII”. Penelitian selajutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Umi Rosyidatun Nafi’ah yang berjudul “Profil Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Materi Aritmatika Sosial Ditinjau dari Tipe Kepribadian”. Perbedaan dengan

penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dari tipe kepribadian yang ditinjau. Penelitian sebelumnya meninjau dari tipe kepribadian *guardian, artisan, rational, dan idealist* sedangkan peneliti meninjau dari tipe kepribadian *introvert* dan *ekstrovert*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Tipe Kepribadian Siswa di Sekolah Menengah Pertama".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana kemampuan komunikasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari tipe kepribadian siswa di SMP?". Adapun sub masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan komunikasi matematis siswa yang mempunyai tipe kepribadian *introvert* dalam menyelesaikan soal matematika di SMP?
2. Bagaimana kemampuan komunikasi matematis siswa yang mempunyai tipe kepribadian *extrovert* dalam menyelesaikan soal matematika di SMP?
3. Bagaimana perbedaan kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang mempunyai tipe kepribadian *introvert* dan *extrovert* dalam menyelesaikan soal matematika di SMP?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian Sejalan dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mempunyai tipe kepribadian *introvert* dalam menyelesaikan soal matematika di SMP.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mempunyai tipe kepribadian *extrovert* dalam menyelesaikan soal matematika di SMP.
3. Untuk mendeskripsikan perbedaan kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang mempunyai tipe kepribadian *introvert* dan *extrovert* dalam menyelesaikan soal matematika di SMP?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis penelitian ini dapat memberi sumbangan pemikiran mengenai kemampuan komunikasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal matematika berdasarkan tipe kepribadian siswa sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi salah satu acuan dalam menciptakan model, metode, dan pendekatan yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

2. Manfaat Praktis

   Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu :

   a. Bagi Siswa

      Penelitian ini bermanfaat bagi siswa untuk mengetahui tipe kepribadiannya agar lebih termotivasi dan bersemangat dalam belajar

matematika sehingga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis.

b. Bagi Guru

Dengan penelitian ini, diharapkan guru memahami betapa pentingnya mengembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Penelitian ini juga dapat dijadikan acuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan komunikasi matematis berdasarkan tipe kepribadian siswa. Selain itu, penelitian ini diharapakan bisa memberikan motivasi kepada guru untuk lebih peka terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal matematika, sehingga guru mampu untuk berinovasi dengan menyusun suatu model pembelajaran yang sesuai untuk perkembangan kemampuan komunikasi matematis siswa dan meningkatkan pembelajaran matematika di kelas.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menggali kemampuan komunikasi matematis siswa dengan mengetahui tipe kepribadian dari siswa tersebut. Selain itu, menambah wawasan dan motivasi untuk lebih kreatif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis sebagai peserta didik.

d. Bagi Sekolah

Sebagai pertimbangan untuk melaksanakan kebijakan peningkatan mutu pendidikan terutama pendidikan di bidang matematika.

.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam penafsiran istilah yang terdapat pada penelitian ini, maka peneliti akan menyajikan penjelasan operasional dari istilah-istilah tersebut, Adapun definisi operasionalnya sebagai berikut:

1. Komunikasi Matematis

   Komunikasi matematis merupakan bentuk khusus dari komunikasi, yakni segala bentuk komunikasi yang dilakukan untuk menyampaikan ide-ide matematika. Komunikasi matematis yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan komunikasi matematis berbentuk tulisan.

2. Kemampuan Komunikasi Matematis

   Kemampuan komunikasi matematis adalah kemampuan siswa dalam menyampaikan ide-ide matematika seperti menghubungkan gambar, tabel atau grafik, menyatakan permasalahan ke dalam model matematika dan menjelaskan ide-ide matematika ke dalam bahasanya sendiri.

3. Menyelesaikan Soal Matematika

   Meyelesaikan soal matematika yaitu menyelesaikan permasalahan matematika yang disajikan sesuai dengan indikator kemampuan komunikasi matematis yang akan dinilai.

4. Tipe Kepribadian

   Tipe kepribadian adalah jenis sifat dan tingkah laku yang khas pada seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Tipe kepribadian yang akan diteliti dalam penelitian ini dibatasi menjadi tipe kepribadian *introvert* dan *extrovert.*

a. Tipe Kepribadian *Introvert*

Introvert kecenderungan seseorang untuk menarik diri dari lingkungan sosialnya. Minat, sikap dan keputusan yang diambilnya selalu didasarkan pada perasaan, pemikiran, dan pengalaman sendiri.

b. Tipe Kepribadian *Extrovert*

Extrovert adalah kecenderungan seseorang untuk mengarahkan perhatian ke luar dari dirinya sehingga segala minat, sikap, keputusan yang diambil lebih ditentukan oleh peristiwa yang terjadi di luar dirinya.

5. Materi Fungsi

Materi fungsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahasan matematika yang diajarkan pada siswa kelas VIII SMP, yang terdiri dari menyajikan fungsi dalam berbagai bentuk relasi, pasangan terurut, rumus fungsi, tabel, grafik dan diagram.

.